

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ASURANSI SINAR MAS

Oleh:

Adi Sahryal Siahaan ¹⁾

Fanolo Laia ²⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2)}

E-mail:

adisahryalsiahaan@gmail.com ¹⁾

fanololaia@gmail.com ²⁾

ABSTRACT

Analysis of the company's financial performance is very important to do to determine the extent of the level of achievement that the company has obtained as the company's goals in carrying out the company's operations / activities. Analysis of financial performance is also very helpful for users of financial statements that are based on financial data presented in the company's financial statements. Financial performance appraisal that is often used is to use financial ratios. The purpose of this research is to analyze the financial performance of PT. Sinar Mas insurance is based on a liquidity ratio which includes the current ratio, cash ratio and solvency ratio which includes debt to asset ratio, debt to equity ratio. This research is a descriptive study using liquidity and solvency ratios. The results of the financial analysis of PT. Asuransi Sinar Mas, that the financial performance in the Liquidity Ratio group such as the current ratio is not good because it is less than 200% and the cash ratio is also not good because it is less than 50%. Solvency Ratio groups such as DAR and DER show that the results of the analysis of the company's financial performance are also not good.

Key Words : Financial Performance, Financial Reports.

ABSTRAK

Analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian yang telah diperoleh perusahaan sebagaimana tujuan perusahaan dalam menjalankan operasi/kegiatan perusahaan. Analisis terhadap kinerja keuangan juga sangat membantu para pemakai laporan keuangan yang didasarkan pada data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan yang sering digunakan adalah menggunakan rasio keuangan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas berdasarkan Rasio Likuiditas yang meliputi *current ratio*, *cash ratio* dan Rasio Solvabilitas yang meliputi *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Hasil dari analisis keuangan perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas, bahwa kinerja keuangan pada kelompok Rasio Likuiditas seperti *current ratio* yang tidak baik karena kurang dari 200% dan pada *cash ratio* juga tidak baik karena kurang dari 50%. Kelompok Rasio Solvabilitas seperti DAR dan DER bahwa hasil analisis kinerja keuangan perusahaan juga mengalami tidak baik.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri asuransi di Indonesia akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang cukup pesat setelah pemerintah mengeluarkan deregulasi pada tahun 1980-an. Dan dipertegas lagi dengan keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian. Dengan adanya deregulasi dan Undang-Undang tersebut pemerintah memberikan kemudahan dalam hal perijinan, yang tujuannya adalah untuk memacu tumbuhnya perusahaan-perusahaan baru. Asuransi merupakan perusahaan yang memindahkan risiko yang datang secara tiba-tiba dari individu ke lembaga penanggung risik¹.²o. Perusahaan asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain sehingga perusahaan asuransi menjadi padat risiko apabila tidak dikelola dengan baik . Dari menganalisis rasio keuangan tersebut akan didapatkan suatu informasi yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakakah Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Sinar Mas berdasarkan Rasio Likuiditas sudah baik”?
2. Apakakah Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Sinar Mas berdasarkan Rasio Solvabilitas sudah baik”?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui dan membandingkan teori yang diperoleh di perkuliahan dengan praktek nyata tentang analisis kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Sinar Mas berdasarkan Rasio Likuiditas.
3. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan pada PT. Asuransi Sinar Mas berdasarkan Rasio Solvabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Adapun manfaat secara teoritis, peneliti ini dapat menambah wawasan/ pengetahuan mengenai laporan keuangan yang dapat mengukur kinerja keuangan di suatu perusahaan dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama peneliti kuliah di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung.
2. Diharapkan sebagai salah satu sumber kajian bagi manajemen perusahaan dalam pembuatan kebijakan peningkatan kinerja keuangan perusahaan dengan melakukan analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan perusahaan maka dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan (financial statements) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis (Hery,2016:3). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan pada pihak-pihak berkepentingan.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penelitian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen ini. Pada akhirnya bagi pihak pemilik dan manajemen, dengan mengetahui posisi keuangan dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat tentang apa yang harus dilakukan ke depan. Perencanaan ke depan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja mengandung pengertian kemampuan kerja untuk menghasilkan keuntungan secara efisien dan efektif. Kinerja keuangan adalah alat untuk mengukur prestasi kerja keuangan perusahaan melalui struktur permodalannya.

Menurut Sucipto (2013) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.4 Pengukuran Dan Analisis Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

2.1.5 Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan teknik analisis laporan keuangan yang paling banyak digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa penggunaan rasio keuangan antara lain dipakai untuk:

1. Membandingkan perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama.

Rasio dapat menunjukkan faktor-faktor yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan perusahaan dan dapat menunjukkan mana perusahaan yang lemah dan yang kuat.

2. Membandingkan industri-industri yang berbeda.

Setiap industri mempunyai sifat operasi dan keuangan yang khas. Kekhasan tersebut dapat diidentifikasi dengan bantuan rasio.

3. Membandingkan prestasi perusahaan dalam periode waktu yang berbeda.

Adapun Jenis-Jenis Rasio Keuangan yang digunakan untuk menganalisis posisi keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Menurut Hanafi dan Halim (2016: 75), rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan

dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).

2. Rasio likuiditas yang dianalisis meliputi:

- a. Rasio Lancar (Current Ratio)
Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

- b. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas untuk membayar utang jangka pendeknya.

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas atau setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.

Rasio Solvabilitas ini dapat ditentukan dengan:

- a. Debt to Asset Rasio

Debt to asset ratiomerupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

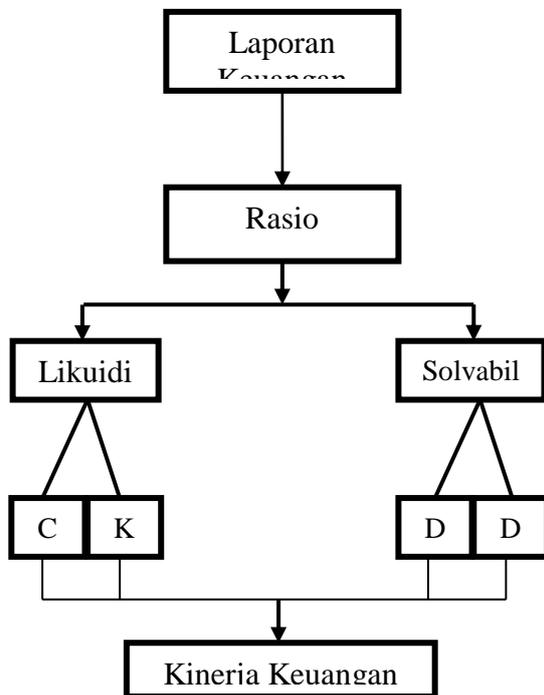
- b. Rasio utang atas Modal (Debt to Equity Ratio)

Rasio Utang Atas Modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal (Hery, 2016: 168).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

2.5 Kerangka Pemikiran

Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu rasio likuiditas yang diwakilkan oleh *current ratio (CR)* dan *cash ratio (CR)*. *Debt to assets (DAR)* dan *Debt to Equity (DER)* yang mewakil rasio solvabilitas.



3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai dengan tersusunnya laporan yaitu pada bulan April 2020 sampai terselesaikannya skripsi yaitu Agustus 2020. Wilayah atau obyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pada Perusahaan PT. Sinar Mas atau Official Website www.sinarmas.co.id

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian, populasi dapat mencakup semua anggota kelompok orang, kerjaan, atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu dengan mengadakan wawancara secara langsung atas obyek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Observasi, yaitu dengan pengamatan langsung pada obyek yang diteliti dengan mencatat keterangan atau hal-hal yang berguna bagi penyusunan data untuk dianalisis.
3. Dokumentasi, yaitu dengan membuat salinan atau mengadakan arsip-arsip dan catatan-catatan perusahaan yang ada mengenai laporan keuangan, jumlah produksi, jumlah karyawan, pelayanan yang diberikan, gambaran umum perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Prusahaan

PT. Asuransi Sinar Mas merupakan perusahaan umum yang menjadi market leader di industri asuransi di Indonesia. Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Meitahun 1985 dengan nama Asuransi Kerugian Sinar Mas Mas Dipta dan mengalami perubahan nama menjadi PT. Asuransi Sinar Mas pada tahun 1991. Saat ini perusahaan mempunyai 190 jaringan kantor cabang/pemasaran/marketing point diseluruh indonesia, terdiri dari 34 kantor cabang, 76 kantor pemasaran dan 80 kantor marketing point untuk mendukung layanan dan pengembangan bisnis perusahaan. Dengan pengalaman di lebih dari 3 dekade di industri asuransi, perusahaan menyediakan berbagai produk asuransi umum dan layanan yang inovatif sesuai dengan kebutuhan nasabah. PT. Asuransi Sinar Mas memberikan peran penting daam perkembangan asuransi umum di Indonesia.

4.2 Visi Dan Misi Perusahaan

Sebagai sebuah perusahaan yang besar, PT. Asuransi Sinar Mas mempunyai visi dan misi adalah sebagai berikut:

- a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan asuransi profesional dan terpercaya dengan memberikan nilai yang berarti kepada nasabah, perusahaan reasuransi, pemegang saham dan karyawan kami.

b. Misi Perusahaan

1. Mengenal dan memenuhi kebutuhan nasabah.

4 Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)

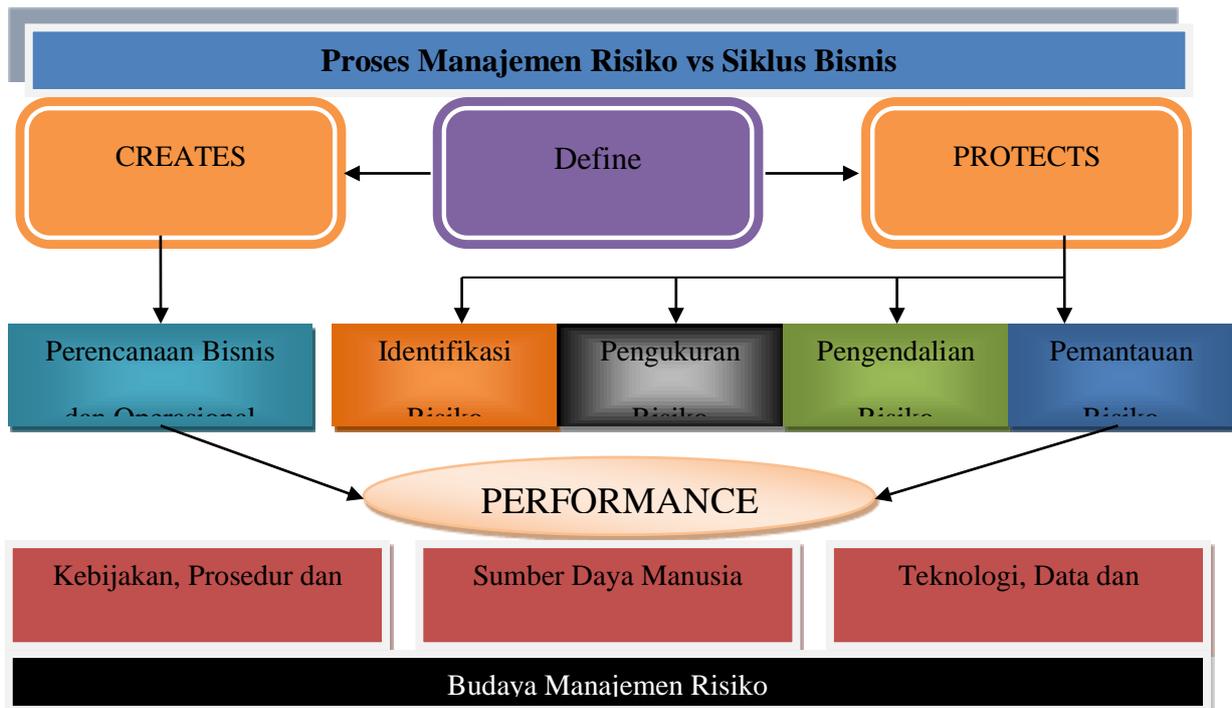
Tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal penting dalam mengelola perusahaan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan memperkuat daya saing perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam PT. Asuransi Sinar Mas juga terwujud pada Code of Conduct (kode etik) PT. Asuransi Sinar Mas yang secara detail memberikan panduan dan pedoman tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Misalnya, dengan tegas PT. Asuransi Sinar Mas menetapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dengan menetapkan larangan

2. Hasil *under writing* yang menguntungkan.
3. Mengembangkan bakat, meningkatkan produktivitas dan efisiensi karyawan.
4. Produk yang inovatif dan pengembangan teknologi informasi yang berkesinambungan.

bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan PT. Asuransi Sinar Mas untuk meminta atau menerima hadiah berbentuk apapun yang berkaitan dengan jabatan atau pekerjaan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, dan menjanjikan peluang pekerjaan kepada mitra bisnis dengan harapan mendapatkan imbalan atau hadiah sehubungan dengan tugas dan jabatannya guna menjaga obyektifitas dan profesionalisme dalam pengambilan keputusan.

4.5. Manajemen Risiko

Penerapan fungsi manajemen risiko bertujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham, mengelola modal secara komprehensif serta memastikan profitabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



Dalam pengelolaan manajemen risiko, dibutuhkan struktur tata kelola perusahaan yang berfungsi meningkatkan mekanisme *four eyes principle* dan transparansi dalam seluruh proses manajemen risiko, sehingga efektivitas dan konsistensi penerapan ERM dapat berjalan dengan baik.

4.6. Pembahasan

Penelitian kinerja keuangan perusahaan Asuransi Sinar Mas dilakukan perhitungan dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan perusahaan asuransi. Sehingga dengan dilakukannya analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat apakah terjadi kenaikan atau penurunan atau cenderung stabil dalam kinerja keuangan perusahaan, serta penilaian kinerja keuangan perusahaan Asuransi Sinar Mas dapat di analisis melalui kriteria dan standart yang telah ditetapkan.

4.6.1 Analisis Rasio Keuangan

Pada penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan sebagai acuan penilaian kinerja keuangan perusahaan asuransi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 28 tentang Akuntansi Asuransi Kerugian dan Biro Riset Infobank (Birl).

a. Kelompok Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu. Rasio likuiditas yang diamati dalam penelitian ini yaitu *current ratio* yang merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar, sedangkan *cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang tersedia dan yang tersimpan di bank.

1. Hasil perhitungan **Current Ratio** pada perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 : *Current Ratio* PT. Asuransi Sinar Mas Tahun 2015 s.d 2018

N o	Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio %
1	2015	3.384.943.000	3.516.431.000	96.26
2	2016	2.504.501.000	1.423.685.000	175.92
3	2017	2.477.639.000	1.757.518.000	140.98
4	2018	3.297.918.000	1.964.980.000	167.88
Rata-Rata				145.26

Hasil dari perhitungan analisis *current ratio* pada PT. Asuransi Sinar Mas diketahui pada tahun 2015 rasio lancar 96.26%. pada tahun 2016 naik menjadi 175.92%, kemudian pada tahun 2017 turun menjadi 140.98% dan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 167.88%. Karena hasil perhitungan menunjukkan rasio kurang dari 200%. Nilai rata-rata *current ratio* PT. Asuransi Sinar Mas sebesar 145.26% dapat disimpulkan bahwa *current ratio* pada PT. Asuransi Sinar Mas tidak baik.

2. Hasil perhitungan **Cash Ratio** pada perusahaan PT. Asuransi Sinar Mas sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 : *Cash Ratio* PT. Asuransi Sinar Mas Tahun 2015 s.d 2018

N o	Tahun	Kas dan Setara Kas (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Cash Ratio %
1	2015	66.019.000	3.516.431.000	1.88
2	2016	40.848.000	1.423.685.000	2.87
3	2017	24.933.000	1.757.518.000	1.42
4	2018	39.013.000	1.964.980.000	1.99
Rata-Rata				2.04

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Hasil dari cash ratio PT. Asuransi Sinar Mas pada tahun 2015 sebesar 1.88% naik menjadi 2.87% pada tahun 2016. Pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 1.42% tetapi pada tahun selanjutnya yaitu

2018 *cash ratio* mengalami peningkatan sebesar 1.99%. karena hasil perhitungan ratio menunjukkan kurang dari 50%. Nilai rata-rata *cash ratio* 2.04%, dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* PT. Asuransi Sinar Mas tidak baik.

b. Kelompok Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang di danai dengan utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio ini merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas yang diamati dalam penelitian ini yaitu *Debt to Asset ratio* yang merupakan rasio perbandingan antara nilai total utang dengan total aktiva, sedangkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai relative antara total utang dengan ekuitas.

1. Hasil perhitungan ***Debt to Asset Ratio*** pada perusahaan Asuransi Sinar Mas adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 : *Debt to Asset Ratio* PT. Asuransi Sinar Mas Tahun 2015 s.d 2018.

No	Tahun	Total Utang (Total Debt) (Rp)	Total Aset (Total Assets) (Rp)	DA R %
1	2015	3.387.650.000	6.191.015.000	54.72
2	2016	3.106.899.000	18.737.817.000	16.59
3	2017	3.520.172.000	31.271.817.000	11.26
4	2018	4.394.867.000	39.097.329.000	11.25
Rata-Rata				23.45

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2015 rasio utang terhadap ekuitas 54.72%. Pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 16.59%, kemudian pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 11.26% sampai pada tahun 2018 rasio utang terhadap ekuitas menurun menjadi

11.25%. Karena hasil perhitungan debt to asset ratio kurang dari 35%. Nilai rata-rata dari debt to asset ratio 23.45%, Maka dapat disimpulkan bahwa DAR PT. Asuransi Sinar Mas tidak baik.

2. Hasil perhitungan ***Debt to Equity Ratio*** pada perusahaan Asuransi Sinar Mas adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 : *Debt to Equity Ratio* PT. Asuransi Sinar Mas Tahun 2015 s.d 2018.

No	Tahun	Total Utang (Total Debt) (Rp)	Total Modal (Total Equity) (Rp)	DER %
1	2015	3.387.650.000	2.941.952.000	115.15
2	2016	3.106.899.000	3.011.372.000	103.18
3	2017	3.520.172.000	3.317.169.000	106.12
4	2018	4.394.867.000	3.806.605.000	115.46
Rata-Rata				109.98

Sumber : Data diolah penulis, 2020

Hasil dari perhitungan diatas bahwa pada tahun 2015 utang terhadap ekuitas 115.15% dan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 103.18%. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 106.12% kemudian pada tahun 2018 naik kembali menjadi sebesar 115.46%. Jadi, hasil dari jumlah perhitungan menunjukkan nilai yang tinggi artinya proporsi utang perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah ekuitas perusahaan. Maka nilai debt to equity ratio PT. Asuransi Sinar Mas menunjukkan yang tidak baik dengan nilai rata-rata 109.98%. Karena memiliki nilai rasio lebih besar dari standar debt to equity ratio yaitu sebesar 90%.

Table 4.5 : Perbandingan Hasil Perhitungan Dengan Standar Rasio

No	Jenis Rasio	Rata-Rata	Standar Rasio	Hasil
1	<i>Current Ratio</i>	145.26	2 kali	Tidak Baik
2	<i>Cash Ratio</i>	2.04	50 %	Tidak Baik

3	<i>Debt to Asset Ratio</i>	23.45	35 %	Tidak Baik
4	<i>Debt to Equity Ratio</i>	109.98	90 %	Tidak Baik

Sumber : Diolah Penulis 2020

5. SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas PT. Asuransi Sinar Mas berdasarkan perhitungan *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangannya tidak baik karena memiliki nilai kurang dari 200% sehingga seluruh kewajiban jangka pendeknya tidak dapat terpenuhi, dan berdasarkan *Cash Ratio* menunjukkan kinerja keuangannya juga tidak baik karena menunjukkan kurang dari standard rasio 50 %.
2. Solvabilitas berdasarkan perhitungan *debt to assets ratio* sebesar 23,45% menunjukkan kinerja keuangan PT. Asuransi Sinar Mas tidak baik karena memiliki nilai kurang dari 50%, dan berdasarkan perhitungan *debt to equity ratio* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan juga tidak baik karena menunjukkan lebih dari 90%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis ingin membeikan saran dan masukan yang mungkin berguna bagi manajemen PT. Asuransi Sinar Mas sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau pertimbangan penilaian kinerja keuangan perusahaan dan penilaian tentang perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.
2. Diharapkan mampu mempertahankan atau meningkatkan kinerja keuangan agar mampu mejadi lebih baik dari tahun sebelumnya dan mampu menghasilkan nilai yang lebih tinggi untuk tahun-tahun mendatang.
3. Dari hasil penelitian maka dengan segera manajemen memperbaiki dan

meningkatkan kinerjanya agar efektif dan efisien, sehingga hasil-hasil pengembalian dari penjualan dan investasi dapat kembali meningkat.

Daftar Pustaka

- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saully, Gilver. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi: Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di BEI*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Hanafi dan Halim. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: YKPN.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sucipto. (2013). "Penilaian Kinerja Keuangan". *Jurnal Ekonomi Bisnis FE Universitas Utara*, Medan.
- Maith, Henry.2013. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. Jurnal EMBA vol.1 no. 3 September 2013. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Al'akbar, Ryzga. 2016. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Variabel Moderating: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar BEI*. Skripsi. Universitas Bandar Lampung.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Lampulo: Alfabeta
- Munawir, S.(2010) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Liberty Yogyakarta